



## **Sosialisasi tentang Pengetahuan Pasar Modal dan Pentingnya Pengelolaan Keuangan untuk Gen-Z di SMAN Siwalima Ambon**

**Arman Anwar<sup>1</sup>, Rahma Artika Salampessy<sup>2</sup>, Cindy Aqila Sapaty<sup>3\*</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Hukum, Universitas Pattimura

<sup>2</sup>Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Maluku

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura

\*E-mail Penulis Korespondensi: [cindyspt914@gmail.com](mailto:cindyspt914@gmail.com)

### **ABSTRAK<sup>1</sup>**

#### **Kata Kunci**

*Literasi Keuangan,  
Gen-Z, Pasar Modal,  
Manajemen  
Keuangan, Investasi*

Peningkatan literasi keuangan di kalangan Generasi Z sangat krusial dalam menghadapi dinamika ekonomi global dan mempersiapkan mereka untuk masa depan finansial yang stabil. Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini adalah melalui pemahaman tentang pasar modal dan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Artikel ini mengkaji upaya sosialisasi pengetahuan pasar modal dan manajemen keuangan bagi siswa SMAN Siwalima Ambon, yang berada pada tahap awal produktif dan memiliki potensi besar untuk berpartisipasi dalam sektor keuangan. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan dasar-dasar pemahaman mengenai konsep pasar modal, jenis-jenis instrumen investasi, serta risiko dan peluang yang terkandung di dalamnya. Selain itu, pengelolaan keuangan yang efektif juga menjadi pokok pembahasan untuk membantu siswa memahami pentingnya perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, serta penyiapan dana darurat. Dengan metode penyampaian yang interaktif dan sesuai karakteristik Gen-Z, sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan kesadaran siswa akan pentingnya literasi keuangan dan investasi sejak dini. Studi ini menyimpulkan bahwa peningkatan pemahaman pasar modal dan pengelolaan keuangan di kalangan pelajar dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan finansial dan kemandirian ekonomi di masa mendatang.

### **ABSTRACT**

#### **Keywords:**

*Financial Literacy,  
Gen-Z, Capital  
Market, Financial  
Management,  
Investment.*

In order to prepare Generation Z for a stable financial future and to deal with the volatility of the global economy, it is imperative that they become more financially literate. Gaining knowledge of the capital market and the significance of prudent financial management is one strategy to accomplish this goal. This article looks at initiatives to help SMAN Siwalima Ambon students, who are still in the early phases of their productive careers and have a lot of potential to work in the financial industry, learn more about capital markets and financial management. The goal of this socialization exercise is to give participants a basic understanding of capital market principles, investment instrument types, and associated risks and opportunities. Effective financial management is also a crucial topic of conversation to assist kids comprehend the significance of budgeting, spending restraint, and emergency fund setup.

e-ISSN: 2798-3684

Copyright © 2024 Author(s)

Article info: Received: 15 Mei 2024 | Accepted: 15 Juni 2024 | Online: 15 Juli 2024

## 1. Pendahuluan

Generasi Z (Gen-Z), yang lahir pada rentang tahun 1997 hingga 2012, saat ini sedang berada pada fase penting dalam perjalanan hidup mereka menuju dunia yang semakin kompleks secara ekonomi. Sebagai generasi yang tumbuh di era digital, Gen-Z memiliki akses yang luas terhadap informasi, termasuk isu-isu keuangan dan investasi, tetapi sering kali tidak disertai dengan pemahaman mendalam tentang pengelolaan keuangan yang bijaksana dan konsep dasar pasar modal. Hal ini menciptakan tantangan dalam meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman investasi pada kelompok usia ini, yang akan mempengaruhi kesejahteraan finansial mereka di masa depan.

Literasi keuangan telah menjadi topik penting dalam pengembangan keterampilan hidup, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi global. Kurangnya pengetahuan tentang cara mengelola keuangan dan berinvestasi dapat berpotensi menimbulkan risiko finansial bagi Gen-Z di masa dewasa. Pemahaman yang mendalam tentang pasar modal, termasuk berbagai instrumen investasi seperti saham, obligasi, dan reksa dana, dapat membantu Gen-Z untuk mengambil keputusan yang bijak dalam pengelolaan keuangan. Investasi yang tepat sejak usia muda tidak hanya meningkatkan kesejahteraan pribadi, tetapi juga memberikan kontribusi positif pada perekonomian secara luas.

SMAN Siwalima Ambon, sebagai salah satu sekolah menengah atas di Kota Ambon, merupakan tempat yang tepat untuk mengimplementasikan program sosialisasi literasi keuangan. Dengan memberikan pemahaman dasar tentang pasar modal dan pentingnya pengelolaan keuangan kepada para siswa, diharapkan akan terbentuk kesadaran mengenai nilai pentingnya perencanaan keuangan dan investasi sejak dini. Artikel ini berfokus pada kegiatan sosialisasi di SMAN Siwalima Ambon yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keuangan para siswa Gen-Z melalui pendidikan pasar modal dan manajemen keuangan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menggali dampak positif yang dapat dihasilkan dari peningkatan literasi keuangan, serta peran sekolah dalam mendukung generasi muda untuk membangun kebiasaan finansial yang sehat dan berkelanjutan.

Melalui pendekatan yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik Gen-Z, kegiatan sosialisasi ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang bermanfaat serta menginspirasi siswa untuk mengembangkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Artikel ini akan membahas lebih lanjut mengenai pentingnya literasi keuangan bagi generasi muda, metode sosialisasi yang digunakan, serta hasil dan dampak kegiatan ini terhadap pemahaman keuangan siswa.

## 2. Pelaksanaan dan Metode

Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah pendekatan ceramah yang disampaikan oleh narasumber. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis mengenai situasi nyata terkait Pengetahuan Pasar Modal dan Strategi Manajemen Keuangan. Fokus utama dari pendekatan ini adalah mendefinisikan dan mendeskripsikan secara komprehensif peran Gen-Z dalam mempersiapkan masa depan mereka melalui investasi di pasar modal dan pengelolaan keuangan yang efektif. Setelah sesi ceramah, diadakan diskusi interaktif untuk memperluas pengetahuan dan wawasan peserta mengenai pasar modal.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Menurut Kasmir (2019:45), investasi diartikan sebagai penempatan modal dalam aktivitas yang berlangsung dalam jangka panjang di berbagai sektor usaha. Kegiatan ini meliputi proyek fisik, seperti pembangunan pabrik, jalan, dan jembatan, maupun proyek non-fisik seperti penelitian dan pengembangan. Sementara itu, menurut Tandelilin (2017:25), pasar modal adalah tempat bertemunya pihak yang memiliki surplus dana dengan pihak yang membutuhkan dana, yang dilakukan melalui transaksi jual beli sekuritas. Pasar modal pada umumnya memperdagangkan instrumen keuangan yang berjangka waktu lebih dari satu tahun, seperti saham, obligasi, dan reksa dana.

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2011, pasar modal mencakup aktivitas yang terkait

dengan penawaran umum dan perdagangan efek, serta melibatkan perusahaan publik dan lembaga yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan. Mishkin (2017:28), yang diterjemahkan oleh Hutagalung, menyebutkan bahwa pasar modal adalah tempat transaksi instrumen jangka panjang (berjangka waktu lebih dari satu tahun) atau instrumen ekuitas. Menaung et al. (2022) menjelaskan bahwa pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan berjangka panjang yang dapat diperdagangkan, seperti obligasi, saham, reksa dana, derivatif, dan instrumen lainnya.

Menurut Fransiskus (2016:3), pasar modal berfungsi sebagai sarana bagi emiten atau perusahaan yang membutuhkan modal untuk mengembangkan usaha, serta sebagai tempat bagi investor untuk berinvestasi dan mendapatkan keuntungan. Di Indonesia, pasar modal memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dengan menyediakan berbagai pilihan produk investasi, termasuk saham, obligasi, reksa dana, dan surat berharga lainnya.

Kayana (2018:47) menambahkan bahwa pasar modal merupakan tempat bagi perusahaan untuk menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*), di mana hasil penjualannya digunakan untuk tambahan modal atau penguatan modal perusahaan. Sebagai salah satu instrumen ekonomi, pasar modal sangat dipengaruhi oleh informasi yang berkaitan dengan aspek ekonomi maupun non-ekonomi di sekitarnya.

Burton Malkiel (2019) juga menyatakan bahwa pasar modal berfungsi sebagai mekanisme yang efisien untuk mengalokasikan sumber daya ke berbagai sektor ekonomi, sekaligus memberikan peluang bagi investor untuk mendapatkan keuntungan optimal dengan memilih instrumen investasi yang tepat. Suratman (2015:165) menjelaskan bahwa pasar modal merupakan sarana yang efektif untuk mempercepat pembangunan negara melalui penggalangan dana jangka panjang dari masyarakat, yang kemudian disalurkan ke sektor-sektor produktif. Dengan demikian, pasar modal dapat diartikan sebagai tempat transaksi instrumen jangka panjang antara pihak penjual dan pembeli, baik dari kalangan individu, swasta, maupun pemerintah.

Menurut Brigham dan Houston (2016), investasi adalah bentuk pengorbanan yang dilakukan saat ini untuk mendapatkan manfaat di masa depan. Hal ini diwujudkan dengan membeli atau menanamkan dana pada aset yang nilainya dapat tumbuh atau memberikan keuntungan. Investasi dapat dipahami sebagai komitmen untuk menunda konsumsi saat ini demi memperoleh manfaat dan keuntungan yang lebih besar di masa mendatang.

Sementara itu, Kasmir (2019:45) mendefinisikan investasi sebagai penanaman modal dalam kegiatan yang berlangsung dalam jangka waktu yang cukup panjang di berbagai bidang usaha. Penanaman modal ini mencakup proyek tertentu, baik yang bersifat fisik, seperti pembangunan pabrik, jalan, jembatan, dan gedung, maupun non-fisik, seperti proyek penelitian dan pengembangan.

Gen-Z perlu memahami pasar modal dan mulai berinvestasi karena beberapa alasan yang sangat relevan dengan kondisi ekonomi dan sosial saat ini. Pertama, investasi di pasar modal adalah salah satu cara yang paling efektif untuk membangun kekayaan jangka panjang. Dengan memanfaatkan instrumen seperti saham dan obligasi, mereka dapat mengoptimalkan potensi pengembalian investasi yang biasanya lebih tinggi dibandingkan dengan simpanan di bank.

Kedua, dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global, memahami pasar modal sangat penting. Gen Z yang memahami investasi dapat membuat keputusan keuangan yang lebih informasional dan strategis. Mereka juga lebih siap menghadapi fluktuasi pasar dan masalah finansial di masa depan. Investasi juga meningkatkan pengetahuan keuangan. Gen Z dapat memahami konsep dasar keuangan seperti manajemen risiko, diversifikasi portofolio, dan mekanisme pasar modal, yang semuanya penting untuk pengelolaan keuangan yang baik.

Dengan berinvestasi, Gen Z tidak hanya mengamankan masa depan finansial mereka, tetapi juga berperan aktif dalam perekonomian. Investasi mereka dapat membantu perusahaan memperoleh modal yang diperlukan untuk inovasi dan ekspansi, yang pada gilirannya dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Terakhir, Gen Z memiliki akses yang lebih besar ke platform investasi dan informasi di era

digital, yang membuat belajar dan berinvestasi lebih mudah dan efisien. Oleh karena itu, memahami pasar modal dan terlibat dalam aktivitas investasi merupakan langkah yang sangat penting bagi generasi ini untuk memiliki keamanan finansial dan membantu ekonomi secara keseluruhan.

Untuk memudahkan transaksi jual beli efek, seperti saham dan obligasi, antara pihak yang ingin memperdagangkannya, Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan sistem dan sarana. Salah satu tugas utama Bursa Efek Indonesia adalah menciptakan pasar perdagangan efek yang teratur, efektif, dan terbuka, serta menjaga agar transaksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pasar modal diawasi secara adil, memberikan keamanan dan perlindungan bagi investor, dan menyediakan informasi yang relevan dan akurat untuk membantu pengambilan keputusan investasi. Melalui pasar modal yang sehat dan berkelanjutan, BEI membantu menghubungkan perusahaan yang membutuhkan dana dengan investor.

Generasi Z, khususnya siswa SMAN Siwalima Ambon, memiliki peran penting dalam perubahan sosial dan ekonomi, termasuk dalam mengenal pasar modal dan mengelola keuangan dengan baik. Pemahaman tentang pasar modal dan pengelolaan keuangan yang bijak menjadi keterampilan yang sangat penting bagi mereka sebagai generasi penerus. Sebagai Gen-Z, mereka diharapkan tidak hanya cerdas dalam mengatur keuangan pribadi, tetapi juga dapat memanfaatkan kesempatan di pasar modal dengan cara yang tepat dan bertanggung jawab. Kreativitas siswa dalam menyampaikan edukasi mengenai pasar modal dan pengelolaan keuangan melalui berbagai media, seperti media social yang menjadi salah satu cara efektif untuk menarik perhatian dan memudahkan pemahaman. Dengan cara ini, informasi mengenai pasar modal dan strategi keuangan yang baik dapat lebih mudah diterima oleh Gen Z, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat dan perekonomian Indonesia.

Melalui pemateri dari Bursa Efek Indonesia (BEI), siswa SMAN Siwalima Ambon dapat memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi agen perubahan yang cerdas dalam dunia ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator berikut: 1) Meningkatnya pemahaman siswa tentang pentingnya pasar modal dan cara berinvestasi secara cerdas dan aman; 2) Tumbuhnya kesadaran siswa untuk mulai berinvestasi dan mengelola keuangan mereka dengan bijak sejak dini; 3) Mendorong peserta untuk mulai berinvestasi dengan memberikan informasi praktis dan inspiratif tentang manfaat dan peluang yang tersedia di pasar modal.; 4) Berkembangnya budaya saling bertukar informasi dan saling mengingatkan antar siswa mengenai peluang dan risiko dalam investasi; 5) Meningkatkan pemahaman tentang risiko yang terkait dengan investasi dan strategi untuk mengelola risiko tersebut dengan bijaksana.



**Gambar 1.** Sosialisasi “Sekolah Pasar Modal” oleh Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kegiatan sosialisasi kepada Gen Z, khususnya para pelajar SMAN Siwalima Ambon, berhasil memberikan dampak positif antara lain: 1) Peningkatan Pemahaman tentang Pasar Modal: Para siswa mendapatkan wawasan baru tentang pasar modal, termasuk jenis-jenis instrumen investasi seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Mereka belajar bagaimana cara kerja pasar modal dan bagaimana pasar tersebut dapat menjadi alat untuk membangun kekayaan

di masa depan. 2) Kesadaran akan Pentingnya Pengelolaan Keuangan: Sosialisasi ini juga membuka kesadaran siswa mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, baik untuk kebutuhan pribadi maupun investasi jangka panjang. Materi tentang cara mengatur anggaran, menabung, dan berinvestasi dengan bijak, diharapkan dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

3) Antusiasme terhadap Dunia Investasi: Sosialisasi ini berhasil menciptakan ketertarikan di kalangan siswa untuk mulai memikirkan cara-cara berinvestasi sejak usia muda. Ini bisa menjadi langkah awal untuk mendorong mereka terlibat dalam aktivitas investasi yang lebih serius ketika mereka mencapai usia yang tepat. 4) Pengembangan Keterampilan Keuangan untuk Masa Depan: Diharapkan, melalui pengetahuan yang didapat, siswa dapat lebih siap dalam merencanakan keuangan pribadi mereka di masa depan, menghindari kesalahan-kesalahan finansial yang umum terjadi, dan memanfaatkan peluang investasi dengan bijak. Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini tidak hanya memberikan pengetahuan dasar tentang pasar modal dan pengelolaan keuangan yang baik, tetapi juga membekali para pelajar dengan keterampilan praktis yang dapat mereka manfaatkan dalam kehidupan mereka ke depan.

#### **4. Kesimpulan**

Sosialisasi "Sekolah Pasar Modal" oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) di SMAN Siwalima Ambon telah berhasil memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan literasi keuangan dan pemahaman pasar modal di kalangan siswa Gen-Z. Kegiatan ini berhasil memperkenalkan berbagai konsep dasar mengenai pasar modal, instrumen investasi seperti saham, obligasi, dan reksa dana, serta pentingnya pengelolaan keuangan yang bijaksana. Melalui pendekatan yang interaktif, para siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoretis, tetapi juga diinsiprasi untuk memulai investasi sejak dini dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

Adanya peningkatan pemahaman tentang pasar modal dan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang sehat menunjukkan bahwa program sosialisasi ini memberikan kontribusi positif dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan ekonomi masa depan. Selain itu, sosialisasi ini berhasil mendorong antusiasme siswa untuk terlibat dalam investasi dan mengembangkan kebiasaan finansial yang baik, yang sangat relevan dengan kebutuhan mereka untuk membangun kekayaan jangka panjang di tengah ketidakpastian ekonomi global.

Secara keseluruhan, kegiatan ini bukan hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan dan berinvestasi dengan bijak, yang dapat membawa dampak positif baik untuk kesejahteraan pribadi mereka maupun perekonomian Indonesia secara lebih luas. Oleh karena itu, sosialisasi serupa dapat terus diperluas ke sekolah-sekolah lain untuk memperkuat literasi keuangan di kalangan generasi muda dan membantu mereka membangun masa depan finansial yang lebih aman dan berkelanjutan.

#### **Daftar Pustaka**

- Abi, Fransiskus Paulus Paskalis. 2016. *Semakin dekat dengan pasar modal indonesia*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ana Rochmatussa'dyah dan Suratman (2015). *Hukum Investasi dan Pasar Modal*. Jakarta: Sinar Grafika
- Andriyastuti Suratman(2015). *Analisis Pengaruh Perceived Value, Kepuasan Dan Kepercayaan Pada Loyalitas Konsumen..*
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Buku 1. Terjemahan N. I. Sallama dan F. Kusumastuti. Salemba Empat. Jakarta.
- Eduardus Tandelilin, (2017). *Pasar Modal "Manajemen Portofolio dan Investasi"* (G. Sudibyo (ed.)). Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Kayana, Fauzia N, Parengkuan Tommy dan Joubert B. Maramis. (2018). Reaksi Investor Pasar Modal Indonesia terhadap Pengumuman Dividen (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017).
- Malkiel, Burton G, George von Furstenberg, and Harry S Watson. 1979. "Expectations, Tobin's q, and Industry Investment." *Journal of Finance* 34(2).
- Menaung, C.A., et al. (2022). "ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015- 2019" Vol.10 No.1..
- Mishkin, S. F. (2017). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.